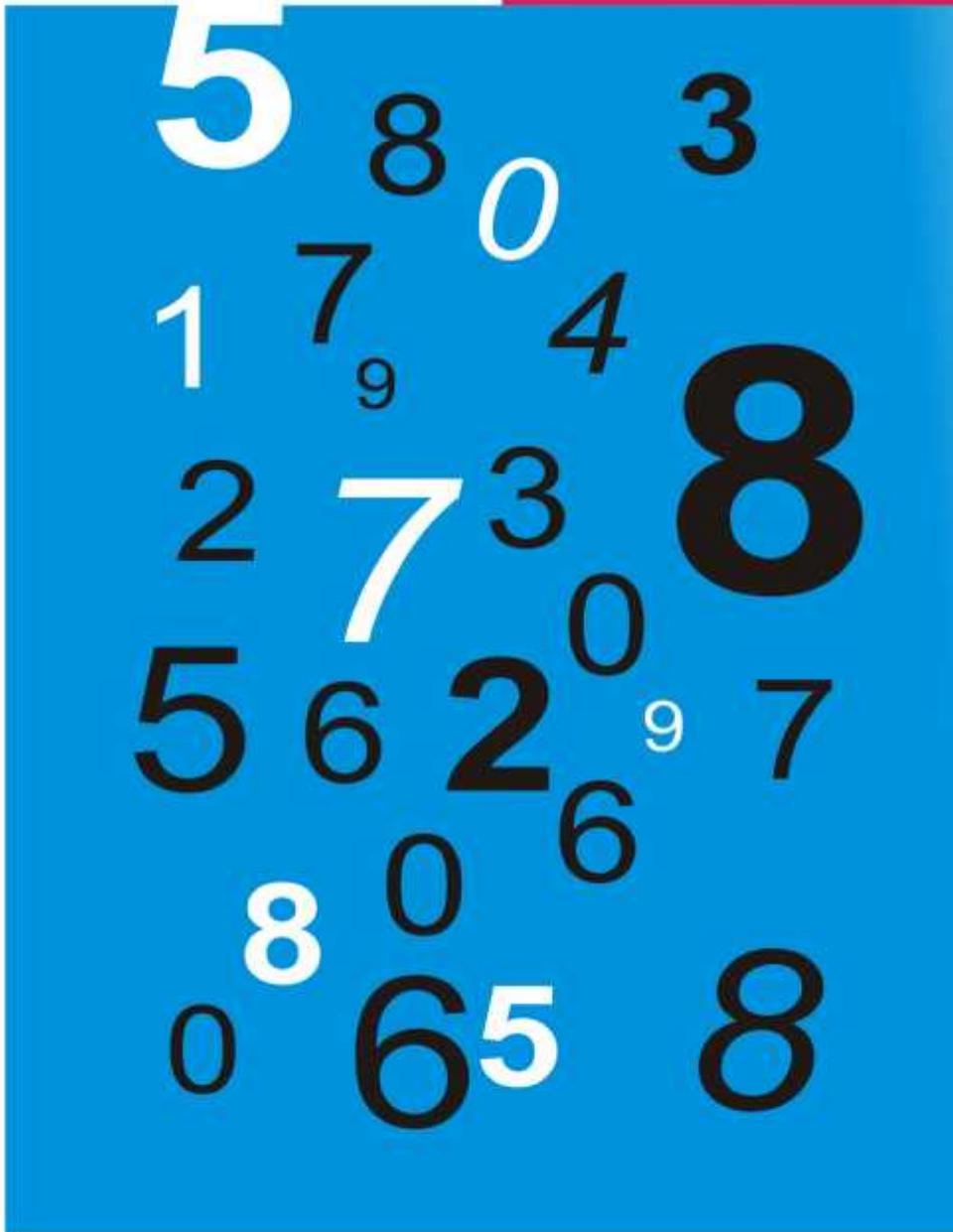


ISSN: 2337-7682

eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 5. Nomor 1, Pebruari 2018



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI Jombang

REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.

Sekretaris : Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safiil Maarif, M.Pd

Reviewer : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd (Bidang Pendidikan Matematika)
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 5 Nomor 1 edisi April 2018.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN DISPOSISI MATEMATIS MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE “TTW” SISWA KELAS VI SDN WATES 5

Yatik Hartni

SDN Wates 5 Kota Mojokerto

1 - 7

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN PENDEKATAN STRUKTUR SISWA KELAS V SDN 3 SINGOTRUNAN KEC. BANYUWANGI. KAB. BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2016-2017

Dahlia Murwaningsih

SDN 3 Singotrunan Banyuwangi

8 - 14

PENERAPAN *VALUE –CLARIFICATION- TECHNIQUE* (VCT) PADA PELAJARAN MATEMATIKA DALAM UPAYA PENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS V SDN 3 SRAGI KEC. SONGGON KAB. BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Tyas Budiono

SDN 3 SRAGI

15 - 22

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE* (VCT) KELAS V SDN 02 TAMANAGUNG CLURING BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Sri Murtini

SDN 02 TAMANAGUNG CLURING

22 - 31

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)

Jauhara Dian Nurul Iffah

STKIP PGRI JOMBANG

32 - 42

PROFIL METAKOGNISI SISWA SMP DALAM PEMECAHAN MASALAH LUAS BIDANG DATAR BERDASARKAN TIPE KEPRIBADIAN

Slamet Boedinc

STKIP PGRI JOMBANG

43 - 55

ANALISIS GESTUR SISWA MTsN DENANYAR DALAM PENERAPAN *AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION* PADA PEMBELAJARAN BANGUN RUANG

Reni Rachmawati¹, Edy Setiyo Utomo²

¹ MI Miftahul Huda Temuwulan Perak Jombang, ²STKIP PGRI Jombang

56 - 63

KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika.
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *softwere* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
 - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
 - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui email p.matematika.stkipjb@gmail.com dan konfirmasi ke redaksi setelah pengiriman.
 - c. Sistimatika penulisan :
 - 1). Hasil penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
 - 2). Hasil non penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
METODE *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE* (VCT) KELAS V
SDN 02 TAMANAGUNG CLURING BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

Sri Murtini

SDN 02 TAMANAGUNG CLURING

srimurtini@gmail.com

Abstrak: Proses pembelajaran khususnya Matematika akan lebih efektif dan bermakna apabila siswa berpartisipasi aktif, dengan cara tidak menunjukkan sikap pasif di dalam kelas maupun di luar kelas. Tetapi sampai saat ini masih banyak terdengar keluhan bahwa mata pelajaran Matematika membosankan, tidak menarik, yang cenderung membuat siswa menjadi kurang merespon saat pelajaran berlangsung, bahkan ada siswa yang tidak masuk sekolah dikarenakan ada mata pelajaran Matematika . Kenyataan ini adalah suatu persepsi negatif terhadap Matematika sebagai mata pelajaran umum di sekolah. Tujuan diadakan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan Value Clarification Technique. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam 3 siklus. Dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan mencapai standar ideal. Dari 59 % pada Siklus 1, dapat meningkat pada siklus 2 menjadi 70 % dan siklus 3 mencapai 84. %, dan secara klasikal telah mencapai ketuntasan. Hasil penelitian tindakan ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran pembelajaran dengan Value Clarification Technique dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V dengan ketuntasan mencapai 100%, dengan demikian penerapan pembelajaran dengan Value Clarification Technique efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran Matematika di SDN 02 Tamanagung Cluring Banyuwangi.

Kata kunci : *Value Clarification Technique, Hasil Belajar Siswa, Pembelajaran Matematika*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran khususnya Matematika akan lebih efektif dan bermakna apabila siswa berpartisipasi aktif, dengan cara tidak menunjukkan sikap pasif di dalam kelas maupun di luar kelas. Tetapi sampai saat ini masih banyak terdengar keluhan bahwa mata pelajaran Matematika membosankan, tidak menarik, yang cenderung membuat siswa menjadi kurang merespon saat pelajaran berlangsung, bahkan ada siswa yang tidak masuk kelas karena takut pelajaran

Matematika . Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada semua jenjang. Sebagai tenaga kependidikan guru harus dapat mengantisipasi keadaan tersebut misalnya dengan memberi hadiah kepada mereka, memberi nilai yang sportive, dan tidak membunuh, semangat siswa tetapimerangsang siswa agar senang dengan matematika dengan cara menggunakan alat peraga dan permainan yang disenangi siswa

sehingga pelajaran Matematika bersifat menghibur.

. Menurut Djamarah (2002:141-171), hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Bila kedua faktor di atas tidak mendapat perhatian dari guru akan menimbulkan kejenuhan dalam belajar, dan menjadikan pembelajaran Matematika menjadi kurang menyenangkan. Oleh karena itu dalam pembelajaran Matematika membutuhkan metode yang tepat.

Kasalahan menggunakan metode dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran Matematika yang diinginkan. Dampak yang lain adalah terganggunya kestabilan psikologi peserta didik. Soejadi dalam (Fauzi, 2001:176) menyarankan untuk memilih suatu strategi yang dapat melibatkan atau mengatasi respon pasif siswa dalam belajar.

Demikian pula yang terjadi di SDN 02 Tamanagung CLuring Banyuwangi guru banyak yang melaksanakan pembelajaran tidak maksimal. Nilai Matematika 55 ke atas hanya 4 siswa (20 %), sedangkan lainnya masih di bawah KKM yang telah ditentukan. Kondisi ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian tindakan sebagai upaya perbaikan pembelajaran.

Mata pelajaran Matematika yang lebih menitik beratkan pada ranah koqnitif afektif psikomotor seperti Matematika ini sangat tepat menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT). Oleh karena

itu penulis perlu melakukan penelitian tindakan dengan judul : “ **Upaya peningkatkan hasil belajar Matematika melalui Metode Value-Clarivication Tehnik (VCT) kelas V SDN 02 Tamanagung CLuring Banyuwangi tahun pelajaran 2016-2017**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan siswa kelas V SDN 02 Tamanagung Cluring Banyuwangi dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 05 September sampai dengan 28 Oktober 2016 sebanyak 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu (a) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu siswa dan guru.

Data dari siswa berupa data tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran Matematika siswa. Data dari guru berupa Diperoleh data tentang penerapan *Value Clarification Technique* dalam pembelajaran. Dalam pengumpulan data teknik yang digunakan adalah menggunakan **observasi dan angket**. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus dianggap sudah berhasil apabila terjadi peningkatan prestasi belajar siswa apabila 85 % siswa (kelas yang diteliti) telah mencapai ketuntasan dengan standar ideal 75. Jika peningkatan tersebut dapat dicapai pada tahap siklus 1 dan 2, maka siklus selanjutnya tidak akan dilaksanakan karena tindakan kelas yang dilakukan sudah

dinilai efektif sesuai dengan harapan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

HASIL DAN PEMBAHASAN Siklus I

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, LKS 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolaan pembelajaran.

b) Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 s/d 17 September 2016 di SDN 02 Tamanagung CLuring Banyuwangi Tahun pelajaran 2016 - 2017 dengan jumlah siswa 20 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I. adalah :

Jumlah Nilai seluruhnya : 1180

Jumlah siswa kelas V : 20

Rata- rata nilai kelas : 59

Jumlah Siswa yang tuntas : 4 siswa : 20 %

Jumlah Siswa yang belum tuntas : 16

siswa : 80 %

Kelas Kategori : belum tuntas.

Hasil pembelajaran dengan *Value Clarification Technique* diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 59 % atau ada 4 siswa dari 20 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 hanya sebesar 20 %, lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85 %. Hal ini disebabkan karena siswa masih ragu belum mengerti apa tujuan digunakan metode *Value Clarification Technique*.

c) Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- (1) Guru kurang jelas memotivasi dan tujuan Pelajaran dengan VCT
- (2) Guru kurang baik dalam pengelolaan waktu
- (3) Siswa kurang bersemangat selama pembelajaran .

d) Revisi Rancangan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- 1) Guru harus dapat memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. siswa diajak untuk

terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan.

- 2) Guru agar mengelola waktu secara baik agar siswa mendapat porsi secara merata
- 3) Guru harus bersemangat dalam mengajar agar dapat memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam pelajaran.

Siklus II

a) Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, soal tes formatif II dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Siswa banyak diberikan soal- tanya jawab secara terus menerus untuk melatih mengembangkan imajinasi siswa selalu;siap setiap menjawab beberapa pertanyaan guru dan cara memecahkan setiap permasalahan yang ada .

b) Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 s.d 24 September 2016 di SDN 02 Tamanagung CLuring Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016-2017 . Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut.

Jumlah Nilai Tes Siklus 2 = 1400.00

Jumlah Siswa yang tuntas :14 siswa=70 %

Jumlah Siswa yang belum tuntas : 6 siswa
= 30 % . Kelas : belum tuntas.

Diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 70 % dan ketuntasan belajar mencapai 70 % atau ada 14 siswa dari 20 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan cukup baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang diinginkan guru dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan *Value Clarification Technique*.

c) Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut :

- 1) Memotivasi siswa

- 2) Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep
 - 3) Pengelolaan waktu
- d) Revisi Pelaksanaan
- Pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus II ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Maka perlu adanya revisi untuk dilaksanakan pada siklus III antara lain:
- 1) Guru dalam memotivasi siswa hendaknya dapat membuat siswa lebih termotivasi selama proses belajar mengajar berlangsung.
 - 2) Guru lebih dekat dengan siswa agar tidak takut mengemukakan pendapat atau bertanya, kepada guru..
 - 3) Guru harus lebih sabar dalam membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep.
 - 4) Guru harus mendistribusikan waktu secara baik sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
 - 5) Guru sebaiknya memberi soal-soal latihan pada siswa untuk dikerjakan pada setiap kegiatan belajar mengajar.

Siklus III

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 3, soal tes formatif 3 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Pada siklus ke 3 ini secara acak siswa bertukar tanya jawab dan yang menjawab

salah diberi sanksi membaca semua soal yang ada papan tulis .

b) Tahap kegiatan dan pengamatan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 26 September s.d 1 Oktober 2016 di SDN 02 Tamanagung CLuring . Banyuwangi tahun pelajaran 2016- 2017 dengan jumlah siswa 20 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif III. Adapun data hasil penelitian pada siklus III adalah sebagai berikut.

Jumlah Nilai Tes Siklus 3 adalah : 1680

Jumlah siswa kelas V : 20 siswa

Jumlah Siswa yang tuntas: 20 siswa ;100 %

Jumlah Siswa yang belum tuntas : - siswa= 0 % . Kelas : sudah tuntas.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 84 % dari 20 siswa telah tuntas secara keseluruhan. Maka secara klasikal ketuntasan belajar

yang telah tercapai sebesar 100 % (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran dengan *Value Clarification Technique*, sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan. Di samping itu ketuntasan ini juga dipengaruhi oleh kerja sama dari siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mengajari temannya sebagai tutor sebaya. Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan pembelajaran dengan *Value Clarification Technique*. Dari data-data yang telah diperoleh dapat dirangkai sebagai berikut:

- (1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
- (2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.

(3) Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.

(4) Hasil belajar siswa pada siklus III mencapai ketuntasan.

c) Revisi Pelaksanaan

Pada siklus III guru telah menerapkan pembelajaran melalui penggunaan *Value Clarification Technique* dengan baik dan dilihat hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu mempertahankan yang telah tercapai sambil meningkatkan agar lebih baik lagi pembelajaran dengan *Value Clarification Technique* dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

1. Pencapaian hasil belajar siswa sebelum diberi tindakan : $\frac{1180}{2000} \times 100\% = 59\%$
2. Pencapaian hasil belajar siswa setelah diberi tindakan pengelompokan siswa berdasarkan nomor panggilan (acak berdasarkan tempat duduk): $\frac{1400}{2000} \times 100\% = 70\%$
3. Pencapaian hasil belajar siswa setelah diberi tindakan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan akademik

$$= \frac{1680}{2000} \times 100\% = 84\%$$

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa

3. Terjadi peningkatan prestasi setelah diberi tindakan yaitu 59 % menjadi 70 % ada kenaikan sebesar = 11 %,.
4. Dari siklus 2 ke siklus3 nilai 70 %, menjadi 84 berarti ada peningkatan sebanyak 84 % -70 % = 14 %.
5. Rata – rata siswa sebelum diberi tindakan 20%(siklus I) naik 70 % siklus II, dan siklus III meningkat menjadi 100 %.

Refleksi dan Temuan

Berdasarkan pelaksanaan tindakan maka hasil observasi nilai, hasil dapat dikatakan sebagai berikut :

- a. Pertemuan pertama kegiatan belajar-mengajar dengan model *Value Clarification Technique* belum berhasil karena dalam pembelajaran masih terlihat siswa yang bermain-main , bercerita, dengan temanya;
- b. Model Pembelajaran *Value Clarification Technique*, pada siklus 2 belum nampak sehingga hasilnya belum optimal sehingga hasilnya belum tuntas.
- c. Dalam proses belajar mengajar dengan model *Value Clarification Technique*, siswa belum tahu apa tujuannya sehingga siswa masih ragu ragu dalam melaksanakan pembelajaran itu
- d. Setelah dijelaskan pada pertemuan kedua dan ketiga proses kegiatan

belajar - mengajar berjalan baik, semua siswa aktif setelah dijelaskan setiap akhir pelajaran akan diadakan tes hasil yang baik akan di pajangkan dipapan pengummana maka siswa berlomba-lomba agar haslnya baik dan pajangkan dipapan pengumuana

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran dengan *Value Clarification Technique* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, dan III) yaitu; 59 % ; 70 % ; 84 % . Pada siklus III ketuntasan belajar siswa telah tercapai.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui *Value Clarification Technique* dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

3. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, di ketahui dengan model *Value Clarification Technique* siswa aktif mengerjakan tugas dengan alat peraga yang tepat memperhatikan penjelasan guru, dapat melakukan diskusi dengan teman nya dan guru. .Aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan model *Value Clarification Technique* dengan baik. Aktivitas guru adalah membimbing siswa dalam mengerjakan tugas , menjelaskan, memberikan tanya jawab di mana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka hasil belajar siswa untuk pelajaran matematika materi perkalian pembagian penjumlahan ,pengurangan dengan *Value Clarification Technique* hasilnya sangat baik. Hal itu tampak pada pertemuan pertama kedua ketiga dari 20 orang siswa yang hadir pada saat penelitian ini dilakukan nilai rata rata mencapai ; 59 % ; 70 % ; 84%. Di SDN2 Tamanagung Cluring Banyuwangi Oleh karena itu diharapkan kepada para guru SDN dapat melaksanakan pembelajaran dengan Model *Value Clarification Technique* di kelas V . Berdasarkan kerikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) siswa dikatakan tuntas apabila siswa telah mencapai nilai standar ideal 75 mencapai ≥ 85 % . Sedangkan pada

penelitian ini, pencapai nilai ≥ 75 pada (siklus 3) mencapai melebihi target yang ditetapkan dalam KTSP yaitu mencapai 100 %

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan model *Value Clarification Technique* berdampak positif karena dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika Kelas V SDN 02 Tamanagung CLuring Banyuwangi yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu ; 59% (siklus I) ; 70 % (siklus II); 84 % (siklus III).
2. Pembelajaran dengan model *Value Clarification Technique* materi penjumlahan, pengurangan perkalian pembagian berpengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Pembelajaran melalui Model *Value Clarification Technique* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar matematika dan siswa siap siap untuk menerima pelajaran berikutnya.

Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar di sekolah dasar (SD) lebih efektif

dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut :Untuk melaksanakan pembelajaran memerlukan persiapan yang matang, sehingga guru harus memilih topik yang bisa diterapkan dengan model *Value Clarification Technique* sehingga diperoleh hasil yang optimal.

1. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan kegiatan penemuan, walau dalam taraf yang sederhana, di mana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, agar dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
2. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di SDN 02 Tamanagung CLuring Banyuwangi tahun pelajaran 2016- 2017.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi.2007.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta : Rineka Cipta

APP,Basuki.2006. *Pendekatan Kontekstual (Contextualteaching and Learning (CTL))*. Jakarta : : Depdiknas

Depdiknas.2006. *Undang-Undang No 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas

_____. 2004. *Model pengembangan Silabus Mata pelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*

Matematika . Jakarta : Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas

_____. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Matematika Sekolah Menengah Umum*. Jakarta : Balitbang Depdiknas.Mulyani Sumantri dan Johar Permana, 1999, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Nana Sudjana, 1996, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar

Nasution. 1972. *Psikologi Pengajaran Nasional*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Ratna Wilis Dahar.1986 *Felolaan Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press.

Wardani, I. GAK, 2001. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Pusat Penerbitan UT

Zubaidah dkk, 2005. *Penerapan Pola PBMP (Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan) pada Mata pelajaran IPA untuk meningkatkan Perkembangan Penalaran Siswa Kelas IV MIJS Malang*